

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report

2/24/2021 11:19:21 AM

Analyzed document: ABTRAK JEDARUS.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:

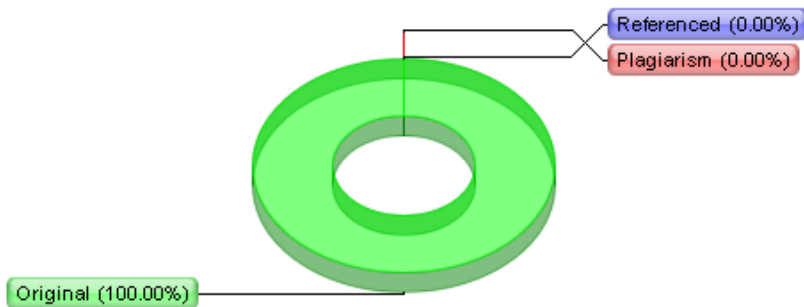
Order your **Lifetime License** packed with features:

1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster** processing **speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your 5% discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

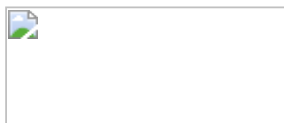
Top sources of plagiarism: 0

Processed resources details: 4 - Ok / 1 - Failed



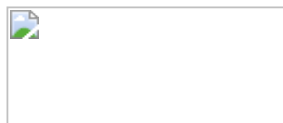
Important notes:

Wikipedia:



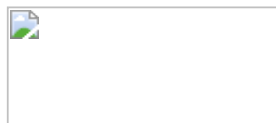
[not detected]

Google Books:



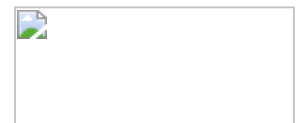
[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report

2/24/2021 1:20:58 PM

Analyzed document: SKRIPSI JEDARUS.rtf Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:



Order your **Lifetime License** packed with features:

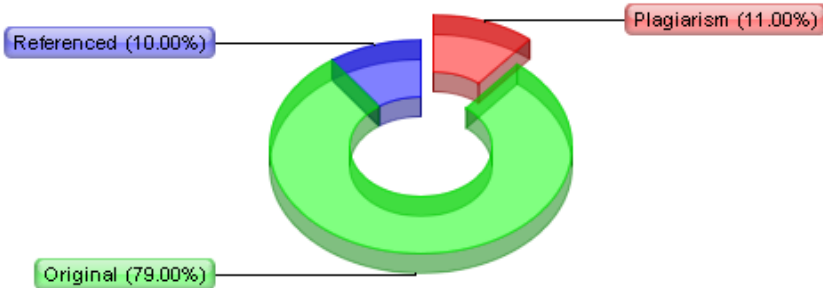
1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster** processing **speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 21

3%

249

1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

2%

153

2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

2%

153

3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)



Processed resources details: 71 - Ok / 30 - Failed



Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Lampiran 2. Data informan

Lampiran 3. Data Lapangan

Lampiran 4. Gambar/foto

Lampiran 5. Surat-surat

LAMPIRAN 1.

- a. Bagaimana Sejarah Suku Lada di desa satar lenda?
- b. Apa Kelebihan Dari Suku Lada desa satar lenda ?
- c. Benda-Benda Peninggalan Nenek Moyang Suku Lada?
- d. Bagaimana Peran suku lada di desa satar lenda dalam mengatasi masalah?
- e. Nilai solidaritas apakah yang di terapkan suku lada di desa satar lenda ?

LAMPIRAN 2

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Umur	Jabatan
1	Polus Garing	Cako 23 Mei 1965	55 tahun	Tua kilo
2	Sius Daruk	Lempe 9 Januari 1968	52 tahun	Adik dari tua kilo
3	Nikolaus Dedok	Lempe 14 Juli 1970	50 tahun	Adik dari tua kilo
4	Nobertus Duruk	Lempe 10 September 1974	46 tahun	Keluarga satu suku

LAMPIRAN: 3

DATA LAPANGAN

a. Sejarah Suku Lada

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Paulus Garing, selaku Tua Kilo pada tanggal 27 Agustus 2020 mengatakan bahwa:

“Pada zaman dahulu, ada perahu yang berlabu di pantai (nama pantai Nangapa,ang). Tidak diketahui dari mana asal perahu ini. Tetapi menurut ceritanya bahwa perahu tersebut berasal dari Minangkabau, mereka berlabu di pantai Nangapa,ang cukup lama untuk mengamati situasi setempat. Untuk menghindari dari serangan musuh atau pendatang lain, mereka sepakat untuk turun dan menetap di suatu tempat yang agak tinggi agar bisa memantau musuh dengan mudah. Tempat yang akan mereka tuju itu adalah Cako. Untuk bisa mencampai tempat tersebut mereka mengalami kebingungan tiba-tiba datang seekor katak yang menghampiri mereka dan pada akhirnya katak tersebutlah yang mengatarkan mereka ketempat yang mereka tujui yaitu Cako sampai di tempat tersebut katak yang tadi mengatarkan mereka itu tiba-tiba hilang tanpa tau arahnya kemana dia pergi, setelah itu mereka mencari tempat untuk mereka tinggal dan melihat sebuah pohon yang sangat besar di sekitar situ pohon tersebut yaitu kayu lada (haju lada), di situlah mereka tinggal samapi situasinya nyaman. Di tempat inilah Suku Lada mulai berkembang dan meneruskan keturunannya”.

Hal serupa diungkapkan oleh informan Bapak Nikolaus Dedok selaku (adik dari tua kilo) pada tanggal 28 Agustus 2020 mengatakan bahwa:

“Pada zaman dahulu, ada perahu yang berlabu di pantai (nama pantai Nangapa,ang). Tidak diketahui dari mana asal perahu ini. Tetapi menurut ceritanya bahwa perahu tersebut berasal dari Minangkabau, mereka berlabu di pantai Nangapa,ang cukup lama untuk mengamati situasi setempat. Untuk menghindari serangan atau gangguan dari pendatang lain, mereka sepakat untk turun dari perahu tersebut dan menuju ketempat yang lebih tinggi. Tempat itu namanya Cako Poko Leok. Untuk mencapai tempat tersebut mereka di antar oleh seekor katak. Bagi mereka katak tersebut adalah nenek mereka yang datang dari minangkabau dengan mereka, sampai pada tempat tersebut tiba-tiba katak yang tadi mengatarkan mereka itu hilang tanpa tau jejaknya kemana dan mereka mencari tempat untuk mereka tinggal dan terlihatlah sebuah pohon yang sangat besar di sekitar mereka nama pohon tersebut kayu lada (haju lada) akhirnya mereka tinggal disitu samapai situasinya nyaman. Setelah situasinya nyaman akhirnya mereka menginisiatif

untuk mendirikan rumah adat serta batu persembahan di depan rumah adat tersebut dan berbagai keperluan adat lainnya”.

Berikut ini kutipan wawancara dengan informan Bapak Sius Daruk (Warga Suku Lada) pada tanggal 29 Agustus 2020 mengatakan bahwa:

“Nenek moyang Suku Lada bernama Empo Duruk dan Empo Daruk . Beliau ini berasal dari sebuah kampung yang berada di bagian utara kecamatan satar mese kabupaten manggarai. Mereka berdua memutuskan untuk keluar dari Cako Dan mengembara mencari tempat tinggal baru karena penduduk di Cako sudah mulai padat dan tempatnya sangat sepi. Empo Duruk dan Empo Daruk melakukan pengembaraannya dengan berjalan kaki dari cako sampai di kampung Lempe Desa Satar Lenda. Letak kampung tersebut berada di bagian Barat Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur hingga sampai sekarang ini. Dari kedua empo tersebut Empo Duruklah yang menetap di Kampung Lempe sedangkan Empo Daruk terus melakukan pengembaraannya hingga tiba di Kampung Papo Desa Golo Ros”.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Nobertus Duruk (warga suku lada) pada tanggal 1 September 2020 mengatakan bahwa:

“Suku Lada yang ada di Lempe sekarang ini berasal dari sebuah kampung yang bernama kampung Cako yang dibawa oleh Empo Duruk dan Empo Daruk. Empo Daruk Dan Empo Duruk meninggalkan kampung halamannya dan pergi mencari tempat tinggal baru karena penduduk di kampung asalnya sudah mulai penuh dan tempatnya sepi. Mereka berjalan melewati pegunungan serta lembah hingga tiba di kampung Lempe, perjalanan mereka berdua sangat jauh hingga sampai di kampung Lempe Empo Duruk memilih untuk tinggal di situ sedangkan empo daru memulai pengembaraan baru hingga tiba di Papo Golo Ros”.

b. Kelebihan Dari Suku Lada

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sius Daruk pada tanggal 29 Agustus 2020 mengatakan bahwa:

“Suku Lada memiliki hewan larangan (ceki), hewan tersebut yaitu katak untuk itu keturunan dari Suku Lada dilarang untuk makan katak karena menurut sejarahnya bahwa nenek moyang suku Lada pada zaman dahulu saat mencari tempat tinggal diberi petunjuk oleh katak”.

c. Benda-Benda Peninggalan Nenek Moyang Suku Lada

Berikut wawancara dengan *informan* Bapak Nobertus Duruk sebagai keturunan dari Suku Lada pada tanggal 1 september 2020 mengatakan bahwa:

“Suku Lada memiliki sejarahnya tersendiri dan ditandai dengan adanya benda peninggalan yang masih tersimpan sampai saat ini seperti: batu persembahan (*compang*), gendang dan gong, tanah ulayat (*lingko dan lodok*), alat cambuk berupa (*larik*), dan tanduk kerbau (*rangga kaba*), sebagai lambang dari sebuah suku. Benda peninggalan ini tidak sembarang dikeluarkan dari rumah adat (*mbaru gendang*), kecuali disaat acara”.

d. Peran suku lada di desa satar lenda dalam mengatasi masalah

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Polus Garing selaku *informan*, wawancara pada tanggal 27 Agustus 2020 menjelaskan bahwa:

“Di dalam suku Lada, peran *tua kilo* itu sangat penting, apalagi dalam menyelesaikan konflik atau masalah dalam masyarakat. Ada macam-macam masalah yang kami hadapi di desa Satar Lenda seperti masalah masalah tanah dalam suku, masalah perselisihan antara warga didalam Desa Satar Lenda. Pemimpin yang sangat diharapkan adalah pemimpin yang mampu merangkul semua warga masyarakat masyarakat serta kebijaksanaan dalam menyelesaikan konflik”.

e. Nilai solidaritas yang di terapkan suku lada di desa satar lenda

berikut hasil wawancara dengan *informan* Bapak Nobertus Duruk pada tanggal 1 September 2020.

“Suku Lada juga mempunyai nilai solidaritas tinggi, dari nai ca anggit tuka ca lelung (bersama membangun suku yang harmonis dan saling menjaga antar satu dengan yang lain) dengan bahasa adatnya, *ite ho,o* ata penerus *one mai ise empo dite porong* kali ga neka mangga oke sangged toing agu titong ata poli tombo le empo dite danong latang ite kudut dia lite ngance tombo kole agu anak cucu dite cepasa.

Artinya, kita ini sebagai generasi penerus dari nenek moyang kita bahwa segala sesuatu yang telah orang tua berikan kepada kita janganlah kita lupa usahakan tetap kita jaga sampai kepada anak cucu cece kita nanti”.

LAMPIRAN : 4

Dokumentasi



Gambar 01. Peneliti wawancara dengan informan bapak Polus Garing sebagai informan kunci pada tanggal 27 Agustus 2020



Gambar 02. Peneliti wawancara dengan informan bapak Sius Daruk pada tanggal 29 Agustus 2020



**Gambar 03. Peneliti wawancara dengan informan bapak Nobertus Duruk
Wawancara pada tanggal 2 september 2020**



**Gambar 04. Peneliti wawancara dengan bapak Nikolaus Dedok
Wawancara tanggal 28 Agustus 2020**



*Gambar/foto
Patung Tanduk Kerbau Lambing Di Atap Rumah Adat
Suku Lada*



*Gambar/Foto
Rumah Adat Suku Lada*



*Gambar/Foto
Batu Persembahan (Compang) Suku Lada*



*Gambar/Foto
Lapangan Caci Suku Lada*



*Gambar/foto
Gong alat music Peninggalan Nenek Moyang Suku Lada*



Gambar/Foto
Gendang Alat Music Peninggalan Nenek Moyang Suku Lada



Gambar/Foto
Alat Tangkis Saat Upaca Caci



Nomor : 246/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. **Bupati Manggarai Timur**
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai Timur
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Hilcardus Jedarus
Nim : 2015 241 340
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Agustus - September 2020
Judul Skripsi :

**"SEJARAH SUKU LADA DI DESA SATAR LENDA KECAMATAN RANA MESE
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR"**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Satar Lenda.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 18 Agustus 2020
Dekan

Dr. Sofia Sa'o., M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Desa Satar Lenda.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Leliong - Borong

ASLI

IZIN PENELITIAN

Nomor : DPMPTSP.576/153/IP/VIII/2020

Berdasarkan : Surat Dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende,
Nomor: 246/115/51/F5/N/2020, Tanggal : 19 Agustus 2020,
Lampiran : 1 (Satu) Buku, Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;

Mengingat : Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;

Dengan ini memberikan :

IZIN PENELITIAN

Kepada :

Nama : **Hilkardus Jedarus**

No.KTP/NIM : 2015 241 340

Pekerjaan : Mahasiswa

Instansi : Universitas Flores Ende

Untuk Melakukan Penelitian di :

Lokasi : Lempe, Desa Satar Lenda, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur.

Judul penelitian : **"Sejarah Suku Lada Di Desa Satar Lenda Kecamatan Rana Mese
Kabupaten Manggarai Timur"**

Pengikut : -

Lama Penelitian : **24 Agustus 2020 s/d 05 September 2020**


Dengan Ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Kepala Dinas, Camat, Kepala Desa/Lurah setempat;
2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Manggarai Timur;
5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada Pimpinan Instansi, Pemerintah ataupun Swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Setelah selesai Penelitian, wajib melampirkan surat keterangan selesai penelitian tempat penelitian sesuai dengan lokasi penelitian Serta Laporan Hasil Penelitian.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Borong, 24 Agustus 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai Timur,


Drs. Abubakar
Pembina TK. 1
NIP. 19631231 199403 1 123

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur di Borong;
3. Camat Rana Mese di Tempat;
4. Kepala Desa Satar Lenda di Tempat;
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende di Tempat;
6. Yang bersangkutan di Tempat;
7. Arsip.